

FLASHCARD SENTENCE AS A MEDIA FOR INCREASING ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' LITERACY UNDERSTANDING

Oleh:

Muhammad Ridho Adzani,

Rahmad Salahuddin

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan mencari solusi terhadap tantangan kesulitan belajar membaca bagi Siswa-siswi yang berada di SDI Nurul Ulum Kab. Sumenep melalui media pembelajaran yang menarik berupa Flashcard Sentence. Media tersebut diharapkan bisa mengoptimalkan proses belajar membaca pada siswa sekolah dasar, sekaligus memberikan pemahaman perihal apa yang mereka baca dengan media gambar yang berkaitan dengan kalimat yang dibaca hingga meningkatkan tingkat literasi siswa. Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melalui 3 siklus dengan setiap siklusnya berisikan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Setelah diamati Media Pembelajaran Flashcard Sentence, dapat meningkatkan pemahaman literasi pada siswa SDI Nurul Ulum dengan ditunjukkan ketika Pra-tindakan skor rata-rata 60,66 dengan presentase kelulusan 0%, meningkat pada Siklus 1 skor rata-rata 64,11 dengan presentase kelulusan tetap diangka 0%. Setelah melalui proses evaluasi dilanjutkan siklus 2 mendapatkan skor rata-rata 74,66 dengan presentase kelulusan 55,56%, sebagaimana komitmen penulis diawal bahwasannya untuk minimal kelulusan adalah sebesar 77,78% dari jumlah siswa kelas 2 SDI Nurul Ulum maka siklus 3 disempurnakan dan memberikan hasil skor rata-rata 81,56 dengan presentase kelulusan menjadi 100%.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah media flashcard dapat membantu menyelesaikan permasalahan pemahaman membaca pada siswa?

Metode

- Penelitian ini bertujuan untuk menguatkan literasi membaca (Gunawan & Paluti, 2017) siswa dengan bantuan media Flashcard Sentence. Penelitian ini dilakukan di SDI Nurul Ulum Batuputih, yang beralamatkan Dusun Aeng Telor, Desa Batuputih Laok, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep Serta penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2022 hingga tuntas.
- Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian tindakan kelas dari model Kemmis dan Taggart (Ekawarna, 2011) yang dilakukan dalam 3 siklus serta setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung tatap muka pada kegiatan pembelajaran di kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDI Nurul Ulum yang berjumlah 9 siswa.
- Himpunan data akan diperoleh dari tes keterampilan membaca, observasi, catatan lapangan, dokumentasi serta wawancara guru kelas & siswa. Himpunan data tersebut kemudian di analisis dengan teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, deskripsi data dan verifikasi data. Diawali mengumpulkan data, menyusun serta menyeleksi, selanjutnya menyajikan data secara deskriptif dan dalam bentuk, tabel, maupun diagram (Miles et al., 2014). Kemudian data tersebut diverifikasi dengan menarik kesimpulan dari semua hasil yang didapat saat penelitian di lapangan.
- Verifikasi atau pengecekan ulang tersebut dapat diperoleh dari beberapa sudut pandang yang berbeda, yaitu melalui cara triangulasi data. Sebagaimana disampaikan oleh Moleong (Moleong, 2018) suatu teknik pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Parameter keberhasilan dalam penelitian ini ialah siswa mempunyai nilai rata-rata tes pemahaman membaca > 75 dengan presentase siswa yang dinilai tuntas sebanyak 77,78% dari keseluruhan total siswa kelas 2 SDI Nurul Ulum. Berikut aspek penilaian tes pemahaman bacaan antara lain ketepatan menyebutkan kata, ketepatan menyuarakan.

Hasil

Tabel 1. Data hasil penelitian tindakan kelas

Pratindakan	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
60,66	64,11	74,66	81,55
0%	0%	55,56%	100%

Tabel 2. Langkah-langkah metode kata lembaga dengan bantuan media *flashcard*

No	Tahap
1	Guru menyiapkan flashcard dan alat pendukung
2	Guru mengajak siswa untuk membaca surat pendek sambil mempergilirkan kesempatan flashcard yang akan dibaca
3	Siswa yang mendapat giliran dipersilahkan membaca sembari sedikit menjelaskan keterkaitan kalimat & gambar
4	Guru mengamati dan menilai hasil bacaan dan penjelasan siswa sembari melanjutkan giliran.

Ketika Pra-tindakan skor rata-rata 60,66 dengan presentase kelulusan 0%, meningkat pada Siklus 1 skor rata-rata 64,11 dengan presentase kelulusan tetap diangka 0%. Setelah melalui proses evaluasi dilanjutkan siklus 2 mendapatkan skor rata-rata 74,66 dengan presentase kelulusan 55,56%, sebagaimana komitmen penulis diawal bahwasannya untuk minimal kelulusan adalah sebesar 77,78% dari jumlah siswa kelas 2 SDI Nurul Ulum maka siklus 3 disempurnakan dan memberikan hasil skor rata-rata 81,56 dengan presentase kelulusan menjadi 100%. Dengan demikian media Flashcard Sentence dapat memecahkan masalah kesulitan literasi membaca yang dialami oleh siswa kelas 2 SDI Nurul Ulum, Sumenep.

Pembahasan

- Faktor pendukung kurangnya kemampuan baca siswa kelas 2 SDI Nurul Ulum adalah guru sebagai tenaga pendidik yang seharusnya menjadi fasilitator siswa untuk belajar melalui banyak metode dan media tidak diberikan secara optimal. seperti yang kami dapati ketika dikelas dan wawancara kepada guru dan siswa bahwasannya guru selama ini hanya memberikan pengajaran membaca dengan tradisional, yaitu dengan metode mengeja, dibacakan serta siswa disampaikan untuk mengulangi apa yang dibaca oleh guru. Dalam prasiklus, yang paling menjadi catatan bagi penulis adalah ternyata siswa masih dibacakan oleh guru ketika pembelajaran menggunakan buku paket.
- Pengamatan lainnya yang didapat oleh peneliti guru kelas tidak memberikan porsi tersendiri dalam hal peningkatan keterampilan membaca terlebih dalam perihal pemahaman bacaan. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan melanjutkan pembelajaran sesuai buku paket tema yang terjadwal, hal ini mengakibatkan siswa semakin kesulitan dalam belajar dikarenakan ketrampilan utama seperti membaca tidak diutamakan. (Budiarti & Haryanto, 2016).

Temuan Penting Penelitian

Melihat hasil yang peneliti peroleh pada paragraf-paragraf diatas menggambarkan peran media sebagai penunjang proses belajar siswa. Menggunakan media dan strategi belajar adalah merupakan tantangan bagi guru sebagai fasilitator siswa (Ortlieb, 2013). Media juga menjadi salah satu jalan untuk memulai dan memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa untuk menambah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar bagi siswa sekolah dasar dirasa sangat penting, terlebih dalam proses tersebut terasa menyenangkan bagi siswa yang memang menyukai belajar sambil bermain. Media Flashcard peneliti rasa adalah solusi yang tepat bagi pembelajaran siswa kelas 2, terlebih dengan dilandasi penelitian diatas dan penelitian-penelitian sebelumnya yang senada

Manfaat Penelitian

Setelah mendapat data tersebut, peneliti lantas berupaya meningkatkan pemahaman literasi siswa dengan cara yang menarik dan ringan. Seketika peneliti teringat ketika melakukan perkuliahan terdapat satu perangkat yang dapat membantu proses membaca secara ringan serta menarik untuk siswa siswi kelas rendah, yaitu menggunakan media pembelajaran flashcard (Membaca et al., 2021). Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu mengoptimalkan pembelajaran, menurut peneliti Flashcard dapat menjadi pilihan media yang tepat dalam menemani pembelajaran membaca siswa siswi yang masih berada di kelas rendah. Senada dengan (Rahman & Haryanto, 2014), media Flashcard dapat dipilih dikarenakan mempunyai kesan yang menarik dan mudah dipahami sehingga dapat belajar dengan senang dan bersemangat.

Referensi

Anam, K. (2016). Jurnal Sagacious Vol. 3 No. 1 Juli-Desember 2016. Pendidikan PHBS Dalam Perspektif Islam, 3(1), 67–78.

Belajar, H., Organ, S., & Hewan, G. (2020). Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan THE INFLUENCE OF LEARNING CARD LEARNING MEDIA ON RESULTS OF THE STUDY OF ANIMAL. 04(April), 34–39.

Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. Jurnal Prima Edukasia, 4(2), 233.

<https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295>

Ekawarna. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. gaung persada.

Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif.

E-Journal.Unipma, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>

Habibah, M. (2020). Pengembangan Budaya Literasi Agama di SMA Negeri 2 Kediri. Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2(2), 203–215.

<https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.1110>

Habibah, M., & Wahyuni, S. (2020). Literasi Agama Islam Sebagai Strategi

Pembinaan Karakter Religius Siswa Ra Km Al Hikmah Kediri. JCE (Journal of Childhood Education), 4(1), 120. <https://doi.org/10.30736/jce.v3i2.114>

Haryanto, B. (2016). Perbandingan Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Malaysia.

Adabiyah : Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 81.

<https://doi.org/10.21070/ja.v1i1.166>

Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, 7(2), 36–42. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>

Membaca, K., Bimbel, D. I., Kecamatan, A., Kabupaten, B., Kanan, W., Pelajaran, T., Jannah, A., Zuhroh, F., & Al-Ma'arif, S. (2021). TADZKIRAH: Jurnal Pendidikan Dasar PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK

MENINGKATKAN. 3, 56–71.

Meningkatkan. 3, 56–71.

Miles, M. B., Michael, huberman A., & saldana johnny. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. SAGE Publication Inc.

https://books.google.co.id/books/about/Qualitative_Data_Analysis.html?hl=id&id=Bt0uuQEACAAJ&redir_esc=y

Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.

Nugroho, I. M., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Riau, U. (2019). PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Volume 8 Nomor 2

Oktober 2019 TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL

BELAJAR PKn Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas

Riau , Indonesia Submitted : PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU

SEKOL. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(October), 125–138.

Ortlieb, E. (2013). Using anticipatory reading guides to improve elementary students' comprehension. International Journal of Instruction, 6(2), 145–162.

